

**PENERAPAN PRINSIP KEHATI-HATIAN BERKAITAN DENGAN
TANGGUNG JAWAB DIREKSI DALAM PEMBERIAN KREDIT PADA
PT. BPR MUTIARA NAGARI SIJUNJUNG**

TESIS

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Kenotariatan Pada Program Studi Ilmu Hukum di Fakultas Hukum Universitas
Andalas Padang*



ZULKIFLI TANGGERAN

1420123034

**Pembimbing I : Dr. Busyira Azheri, SH, MH
Pembimbing II : Neneng Oktarina, SH, MH**

PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

2016

**PENERAPAN PRINSIP KEHATI-HATIAN BERKAITAN DENGAN
TANGGUNG JAWAB DIREKSI DALAM PEMBERIAN KREDIT PADA
PT.BPR MUTIARA NAGARI SIJUNJUNG**

ABSTRAK

**(ZULKIFLI TANGGERAN, 1420123034, Program Studi Magister
Kenotariatan Universitas Andalas Padang, 104 hlm)**

Tanggungjawab direksi ini harus berdasarkan dengan prinsip kehati-hatian yang juga merupakan asas dari perbankan yaitu dalam menjalankan fungsinya bank harus menerapkan prinsip kehati-hatian, termasuk dengan setiap tindakan yang dilakukan oleh direksi yang merupakan pihak yang melakukan atas nama perusahaan. Penulis tertarik membahas 1) Bagaimana penerapan prinsip kehati-hatian berkaitan dengan Tanggungjawab Direksi dalam Pemberian Kredit Pada PT.BPR Mutiara Nagari Sijunjung, 2) Apa permasalahan dalam penerapan prinsip kehati-hatian berkaitan dengan tanggungjawab direksi dalam pemberian kredit pada PT.BPR Mutiara Nagari Sijunjung, 3) Bagaimana Tanggungjawab direksi dalam pemberian kredit pada PT. BPR Mutiara Nagari Sijunjung. Berdasarkan hasil penelitian dihasilkan bahwa: 1) Penerapan kehati-hatian berkaitan dengan Tanggungjawab Direksi dalam Pemberian Kredit Pada PT.BPR Mutiara Nagari Sijunjung adalah tanggung jawab direksi tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku, diantaranya pelanggaran dan pelampauan terhadap BMPK, dan dalam pemberian persetujuan kredit direksi sebagai pejabat yang memutus kredit tidak memastikan bahwa kredit yang akan disetujui telah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. sehingga menyebabkan kerugian bagi perseroan., 2) Permasalahan Permasalahan dalam penerapan prinsip kehati-hatian berkaitan dengan tanggungjawab direksi dalam pemberian kredit pada PT.BPR Mutiara Nagari Sijunjung adalah Direktur utama tidak berdomisili di Sijunjung dan sering tidak berada di kantor sehingga untuk persetujuan pemberian kredit direktur utama memberikan kepercayaan kepada direktur. seharusnya direksi melaksanakan pedoman dan tata tertib kerja anggota direksi, dimana anggota direksi hadir ditempat kerja atau ditempat lain dalam rangka melaksanakan fungsi kepengurusan dan harus menyediakan waktu untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal setiap hari kerja, kurangnya jumlah SDM, sehingga langsung direktur yang survey kelapangan dan melakukan analisa kredit, kredit setelah direalisasi baru ditanda tangani oleh direktur utama, dalam hal adanya restrukturisasi kredit tidak dilakukan analisa secara mendalam. 3) Tanggungjawab Tanggungjawab direksi dalam pemberian kredit pada PT. BPR Mutiara Nagari Sijunjung adalah direksi hanya diberhentikan dari jabatannya tanpa dimintakan ganti kerugian atas tindakannya yang telah merugikan perseroan dan dilarang menjadi direksi selama 3 (tiga) tahun kedepan., seharusnya direksi dalam melakukan pengurusan perseroan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab, bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan sebagaimana telah diatur dalam Pasal 97 UUPT.

Kata Kunci : Prinsip Kehati-hatian, Tanggungjawab Direksi dan Kredit

LIABILITY OF THE DIRECTOR IN APPROVING A LOAN BY
CONSIDERING THE PRUDENTIAL PRINCIPLES AT MUTIARA
MICROCREDIT BANK LTD. IN SIJUNJUNG

ABSTRACT

(ZULKIFLI TANGERAN, 1420123034, Master of Notary in
Andalas University of Padang, 104 Pages)

The liability of the director must be based on the prudential principle which is also the general principle of the banking system. Every decision made by a director in the name of company must be made on the basis of the prudential principle. This paper discusses 1) How was the prudential principle used by the Director in approving loans at Mutiara Microcredit Bank Ltd, 2) What problems were encountered during the implementation of the principle to credit approval at Mutiara Microcredit Bank Ltd in Sijunjung 3) How did the director take responsibility for approving Mutiara Microcredit Bank Ltd at Sijunjung ?. From the research, it can be concluded that 1) the director approving credit did not apply the prudential principle and violated the regulation regarding the Maximum Credit Limit (BMPK) and approved loans without regard to the standard used for approval, consequently causing the company loss., 2) Problems encountered in implementation of this principle in decision making of loan approved at Mutiara Microcredit Bank Ltd in Sijunjung were that the main director's was not resident in Sijunjung and also he was not always at his office as a result approvals were made by the associate director. The ideal situation is that the main director himself should be the role model for the implementation of the regulations and principles in the office which demand that every employee should be present in the office or other places needing the employee's presence within working hours, then he also has to spend this time in performing his obligations and duties optimally every weekday. He also has to cover the job in surveying the field and making analysis of loans if the number of the staff is inadequate, after the credit is approved, it is signed off by the main director, on this occasion restructuring of credit was not analyzed thoroughly..3) The consequences of the director's faulty decision's in credit approval at Mutiara Microcredit Bank Ltd in Sijunjung only the resulted in the removal of the director from his current position and being banned from serving as a director for the next three (3) years. There were no fines for his reckless actions that caused loss to the company. It is suggested that directors should run the operations in companies sincerely and take full responsibility for company losses due to their actions as provided for in Article 97 of the Company Law.

Keywords: Prudential Principle, Responsibilities of Directors and Credit